





telah sesuai dengan pedoman dari Bank BNI Syariah pusat. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya dalam proses analisa pembiayaan, pengelolaan risiko pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

2. Untuk menjaga kesehatan bank, tidak hanya memperhatikan pada manajemen risiko pembiayaan namun juga harus memperhatikan aspek pengelolaan Dana Pihak Ketiga karena dengan DPK yang besar maka bank dapat menyalurkan pembiayaan dalam jumlah yang lebih besar lagi sehingga sector *riil* akan semakin berkembang.
3. Sertifikasi manajemen risiko sebaiknya dilakukan semua petugas bank, tidak hanya atasan saja, sebab hasil dari sertifikasi sangat berguna sekali agar dapat menambah efektivitas manajemen risiko di Bank BNI Syariah, agar lebih memperbaiki permasalahan pembiayaan yang ada, dan semakin membuat kinerja Bank BNI Syariah semakin baik lagi